



## STUDI ETNOBOTANI MASYARAKAT DESA RAUT MUARA KECAMATAN SEKAYAM KABUPATEN SANGGAU

*(Studies Of Ethnobotany On Society Raut Muara Vilage District Sekayam District Sanggau)*

**Asep Jakaria Suhandi, M. Idham, M. Sofwan Anwari**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Jalan Imam Bonjol, Pontianak 78124  
E-mail: asepsuhandi@yahoo.com

### ABSTRACT

*Local knowledge systems, in the beginning it was knowledge that acquired accidentally, then they develop that knowledge system continuously from generation to generation as part their culture. Ethnobotany is one of the way to preserve culture on utilization plant. the meaning of ethnobotany is to find out various type of plant, what is it for, and how to utilize these various type of plant. The data is gather by doing interview with questioner semi structured way. Respondents is select using snowball sampling method. There is 197 species from 54 family that been used by the sosiety of Raut Muara vilage district Sekayam district Sanggau, that divided into 11 groups including food plants 72 species, medicinal plants 45 species, coloring material plants 8 species, fodder 9 species, ornamental plants 15 species, crafts 5 species, pesticide plants 1 species, aromatics plants 8 species, firewood 5 species, building material 16 species, and customs purposes 13 species. Kind of plant the mostly use is, plants trees 41.84% and herbaceous plant 38.26%*

*Keywords : Desa Raut Muara, Etnobotani, Snowball Sampling,*

### PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati merupakan aset bangsa yang sangat penting untuk dijaga kelestarian dan pemanfaatannya. Kekayaan keanekaragaman hayati ini memiliki keterkaitan dengan budaya masyarakat setempat. Salah satunya melalui pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan berguna yang ada disekitar kawasan Desa.

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa terbesar di dunia. Tercatat kurang lebih dari 159 suku bangsa yang mendiami ribuan kepulauan di seluruh Nusantara. Keanekaragaman suku bangsa ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang ekonomi, spiritual, nilai-nilai budaya, kesehatan, kecantikan bahkan pengobatan penyakit (Prananingrum, 2007). Kebudayaan

Indonesia yang pluralistik dapat menimbulkan beragam pengetahuan dan kearifan lokal (*local wisdom*) masyarakat. Budaya lokal dan kearifan lokal mengandung nilai-nilai yang sangat penting untuk terus dilestarikan (Kholil, 2011).

Menurut Lestari (2011), pemanfaatan sumberdaya alam oleh masyarakat sekitar secara arif, belum banyak dikaji dan didokumentasikan karena masyarakat lokal kebanyakan menurunkan pengetahuannya hanya secara oral. Hal ini mendatangkan keawatiran akan punahnya pengetahuan mengenai pemanfaatan sumberdaya alam tersebut.

Sistem pengetahuan lokal atau biasa disebut sebagai (*indigenous knowledge*), pada mulanya merupakan pengetahuan masyarakat lokal yang didapat secara tidak sengaja. Selanjutnya mereka



mengembangkan sistem penge-tahuan tersebut secara terus-menerus dari generasi ke generasi sebagai bagian dari kebudayaan mereka. Sistem pengetahuan lokal merupakan ungkapan budaya yang di dalamnya terkandung tata nilai, etika, norma, aturan dan keterampilan suatu masyarakat yang memenuhi tantangan atau kebutuhan hidupnya. Pengkajian terhadap sistem pengetahuan lokal juga telah mampu memberikan gambaran mengenai kearifan masyarakat dalam mendayagunakan sumberdaya alam dan sosial secara bijaksana dan tetap memelihara keseimbangan lingkungan (Prananingrum, 2007).

Etnobotani merupakan salah satu diantara cara dalam mempertahankan tradisi kebudayaan dalam pemanfaatan tumbuhan. Menurut Atok (2009), etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan langsung antara manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatannya secara tradisional. Etnobotani menggambarkan dan menjelaskan kaitan antara budaya dan kegunaan tumbuhan, bagaimana tumbuhan digunakan, dirawat dan dinilai memberikan manfaat untuk manusia (Syafitri dkk, 2014).

Salah satu pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam masyarakat secara tradisional, terjadi juga di Desa Raut Muara Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. Hutan di sekitar Desa Raut Muara mempunyai potensi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Interaksi masyarakat dengan

kawasan hutan disekitar desa merupakan salah satu bentuk etnobotani. Informasi tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dan cara masyarakat memanfaatkan tumbuhan tersebut belum banyak diketahui. Oleh karena itu dibutuhkan adanya penelitian untuk mengkaji hal tersebut.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Desa Raut Muara Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat dalam waktu  $\pm$  4 minggu di lapangan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk responden terpilih, dokumen atau laporan dan data-data literature, alat tulis, kamera untuk dokumentasi, alat perekam suara, dan komputer.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, masyarakat Desa Raut Muara Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, telah memanfaatkan 197 spesies tumbuhan yang termasuk kedalam 54 famili (Lampiran 1), diantaranya untuk pangan (72 spesies), obat (45 spesies), zat warna (8 spesies), pakan ternak (9 spesies), tumbuhan hias (15 spesies), kerajinan (5 spesies), pestisida (1 spesies), aromatik (8 spesies), kayu bakar (5 spesies), bahan bangunan (16 spesies), dan upacara adat (13 spesies). Jumlah dan manfaat tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat, disajikan pada Tabel 1.



**Tabe 1. Jenis – jenis dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Raut Muara Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. (Various types and part of the plant that been used by community of Raut Muara village district Sekayam district Sanggau.)**

NO	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bagian Digunakan
1	2	3	4	5	6
1	Agatis	<i>Agatis spp</i>	Araucariaceae	Pohon	Kayu
2	Akasia	<i>Accacia mangium</i>	Fabaceae	Pohon	Kayu
3	Akasia Daun Kecil	<i>Accacia auriculiformis</i>	Fabaceae	Pohon	Kayu
4	Akar Kuning	<i>Arcangelisia flava</i>	Menispermaceae	Pohon	Akar
5	Anggrek Tebu	<i>Grammatophyllum speciosum</i>	Orchidaceae	Epifit	Semua
6	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica L</i>	Fabaceae	Pohon	Buah
7	Bandotan	<i>Agretatum conyzoides</i>	Asteraceae	Perdu	Daun, Batang
8	Bawang Merah	<i>Alium cepa L</i>	Liliaceae	Herba	Umbi
9	Bawang Putih	<i>Alium sativum</i>	Liliaceae	Herba	Umbi
10	Belimbing Manis	<i>Averrhoa carambola L</i>	Oxalidaceae	Pohon	Buah
11	Belian	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Lauraceae	Pohon	Kayu
12	Bengkirai	<i>Shorea spp</i>	Dipterocarpaceae	Pohon	Kayu
13	Bemban	<i>Donax canniiformis</i>	Marantaceae	Herba	Semua
14	Buas-buas	<i>Premna foetida Reinw</i>	Verbenaceae	Pohon	Daun
15	Buah Rotan	<i>Daemonorops draco Will</i>	Arecaceae	Liana	Buah
16	Bunga Pacar	<i>Impatiens balsamina L</i>	Balsaminaceae	Perdu	Daun
17	Bunga Kertas	<i>Zinnia elegans</i>	Asteraceae	Herba	Semua Bagian
18	Bunga Juang	<i>Cordyline fruticosa LA Cheval</i>	Agavaceae	Perdu	Semua
19	Bunga Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa sinensis L</i>	Malvaceae	Pohon	Semua
20	Bunga Air Mata Ibu	<i>Euphorbia milii</i>	Euphorbiaceae	Herba	Semua
21	Cabe Rawit	<i>Capsicum sp</i>	Solanaceae	Perdu	Buah
22	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>	Moraceae	Pohon	Buah
23	Cengkur	<i>Kaempferia galanga L</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi
24	Cocor Bebek	<i>Bryophyllum pinnatum</i>	Crassulaceae	Herba	Daun
25	Cangkok Manis	<i>Sauropus androgynus L</i>	Phyllanthaceae	Perdu	Daun, Batang
26	Daun Sop	<i>Apium graveolens L</i>	Apiaceae	Herba	Daun
27	Daun Salam	<i>Syzygium polyanthum Wigh</i>	Myrtaceae	Pohon	Daun
28	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Malvaceae	Pohon	Buah
29	Gambir	<i>Uncaria gambir Roxb</i>	Rubiaceae	Perdu	Buah
30	Genjer	<i>Limnocharis flava</i>	Limnocharitaceae	Herba	Semua
31	Jagung	<i>Zea mays L</i>	Poaceae	Herba	Buah
31	Jahe Putih	<i>Zingiber officinale Rosc.</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi



NO	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bagian Digunakan
1	2	3	4	5	6
33	Jahe Merah	<i>Zingiber officinale</i> <i>var rubrum rhizoma</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi
34	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i> <i>Burm.f.</i>	Myrtaceae	Pohon	Buah
35	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i> L	Myrtaceae	Pohon	Buah
36	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	Pohon	Buah
37	Jambu Mente	<i>Anacardium</i> <i>occidentale</i> L	Anacardiaceae	Pohon	Buah
38	Jambu Monyet	<i>Bellucia pentamera</i>	Melastomataceae	Perdu	Buah
39	Jeruk Sambal	<i>Citrus amblycarpa</i>	Rutaceae	Perdu	Buah
40	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Rutaceae	Perdu	Buah
41	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i>	Rutaceae	Perdu	Buah, Daun
42	Jengkol	<i>Archidendron</i> <i>pauciflorum</i>	Fabaceae	Pohon	Buah
43	Kacang Panjang	<i>Vigna sintesis</i>	Fabaceae	Herba	Buah
44	Kacang Kedele	<i>Glycine max</i>	Fabaceae	Perdu	Buah
45	Kacang Tanah	<i>Arachis hypogae</i> L	Fabaceae	Herba	Buah
46	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica</i> <i>Forsk</i>	Convolvulaceae	Herba	Daun, Batang
47	Kakao	<i>Theobroma cacao</i> L	Malvaceae	Pohon	Buah
48	Kaktus	<i>Opuntia</i> <i>cochenillipera</i>	Cactaceae	Herba	Semua
49	Kayu Manis	<i>Cinnamomun burmani</i>	Lauraceae	Pohon	Kulit
50	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>	Euphorbiaceae	Pohon	Semua
51	Kelodan	<i>Dryobalanops spp</i>	Dipterocarpaceae	Pohon	Kayu
52	Ketepeng	<i>Cassia alata</i>	Fabaceae	Perdu	Daun
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	Pohon	Daun, Kulit, Kayu
54	Kemangi	<i>Ocimum Citriodorum</i>	Lamiaceae	Herba	Daun
55	Keladi	<i>Colocasia esculanta</i> L	Araceae	Herba	Batang, Umbi
56	Keladi Merah	<i>Aglaonema crispus</i>	Araceae	Herba	Semua
57	Keladi Putih	<i>Dieffenbachia sp</i>	Araceae	Herba	Semua
58	Keladi Hati	<i>Caladium bicolor</i>	Araceae	Herba	Semua
59	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	Pohon	Buah
60	Kopi	<i>Coffea</i>	Rubiceae	Pohon	Buah
61	Kompas	<i>Koompassia</i> <i>malaccensis</i> Maing	Caesalpinjaceae	Pohon	Kayu
62	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Perdu	Daun
63	Kunyit	<i>Curcuma domesticum</i> <i>Corea</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi
64	Laban	<i>Vitex pinnata</i> L	Lamiaceae	Pohon	Buah
65	Lalang	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae	Herba	Akar
66	Langsat	<i>Lansium domesticum</i>	Meliaceae	Pohon	Buah
67	Labu Perengi	<i>Cucurbita moschata</i>	Cucurbitaceae	Herba	Buah, Daun



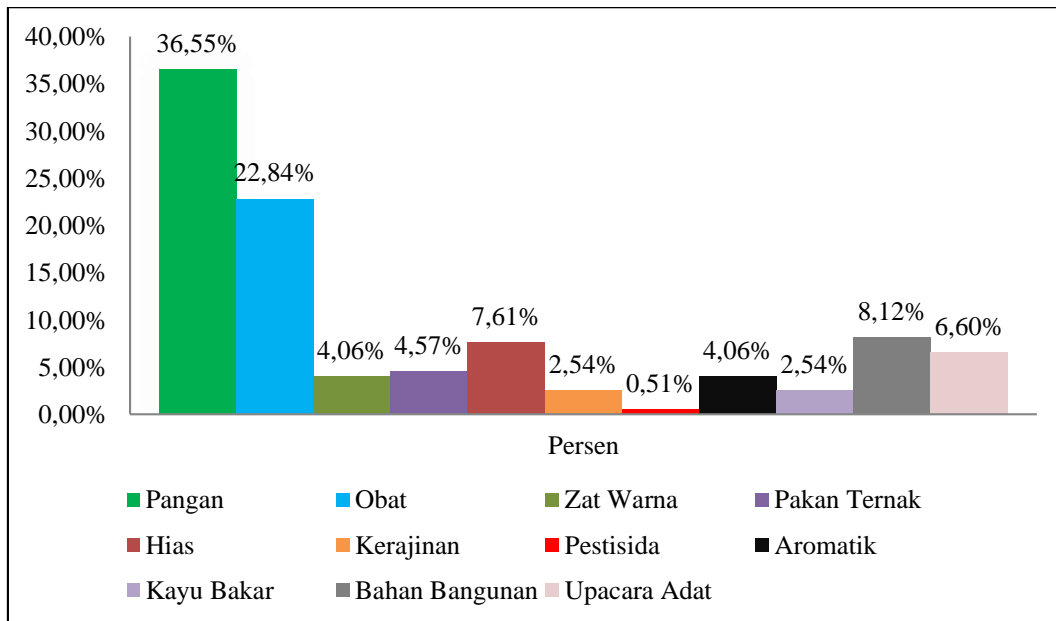
NO	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bagian Digunakan
1	2	3	4	5	6
68	Lempuyang	<i>Zingerber aromaticum</i>	Zingitberaceae	Herba	Umbi
69	Leban	<i>Vitex pinnata</i>	Verbenaceae	Pohon	
70	Lengkuas	<i>Alpinia galanga L</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi
71	Lidah Buaya	<i>Aloe vera L</i>	Liliaceae	Herba	Daun
72	Mahkota Dewa	<i>Phaleria mactocarpa</i>	Thymelaceae	Perdu	Buah
73	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	Pohon	Buah
74	Manggis	<i>Garcinia mangostana L</i>	Clusiaceae	Pohon	Kulit Buah
75	Meranti Merah	<i>Shorea spp</i>	Dipterocarpaceae	Pohon	Kayu
76	Meranti Putih	<i>Shorea spp</i>	Dipterocarpaceae	Pohon	Kayu
77	Meranti Kuning	<i>Shorea spp</i>	Dipterocarpaceae	Pohon	Kayu
78	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia L</i>	Rubiaceae	Pohon	Buah
79	Melinjo	<i>Gnetum gnemon L</i>	Gnetaceae	Pohon	Daun, Buah
80	Nanas	<i>Annas comosus</i>	Bromeliaceae	Herba	Buah
81	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Pohon	Buah
82	Nibung	<i>Oncosperma tingillarum</i>	Arecaceae	Pohon	Kayu
83	Padi	<i>Oryza satifa L</i>	Poaceae	Herba	Buah
84	Padi Ketan	<i>Oryza satifa var. glustinosa</i>	Poaceae	Herba	Buah
85	Pasak Bumi	<i>Eurycoma longifolia L</i>	Simaroubaceae	Pohon	Akar
86	Pakis	<i>Diplazium esculentum</i>	Athyriaceae	Perdu	Daun
87	Palem	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i>	Arecaceae	Pohon	Daun
88	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandaneceae	Perdu	Daun
89	Pare	<i>Memordica Charantia</i>	Cucurbitaceae	Herba	Buah
90	Petai	<i>Parkia speciosa</i>	Fabaceae	Pohon	Buah
91	Pepaya	<i>Carica papaya L</i>	Caricaceae	Perdu	Buah
92	Pinang	<i>Areca catechu L</i>	Arecaceae	Pohon	Buah
93	Pinang Merah	<i>Cyrtostacys renda</i>	Araceae	Pohon	
94	Pisang	<i>Musa spp</i>	Musaceae	Herba	Buah
95	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	Fabaceae	Herba	Akar
96	Pohon Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	Apocynaceae	Pohon	Getah
97	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum L</i>	Sapindaceae	Pohon	Buah
98	Rambai	<i>Baccaurea montleyana</i>	Euphoribiaceae	Pohon	Buah
99	Rebung / Bambu	<i>Bambusa sp</i>	Poaceae	Pohon	Batang
100	Resam	<i>Dicranopteris linearis</i>	Gleicheniaceae	Herba	Batang
101	Rotan	<i>Calamus sp</i>	Arecaceae	Liana	Batang
102	Rutop / Ciplukan	<i>Physalis angulata L</i>	Solanaceae	Perdu	Buah
103	Rumput Pait	<i>Axonopus compresus</i>	Poeaceae	Herba	Semua



NO	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Bagian Digunakan
1	2	3	4	5	6
104	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	Cyperaceae	Herba	Semua
105	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	Poaceae	Herba	Semua
106	Sahang	<i>Piper nigrum L</i>	Piperaceae	Herba	Buah
107	Sagu	<i>Metroxylon sagu</i>	Arecaceae	Pohon	Batang
108	Sawit	<i>Elaeis guineensis</i>	Arecaceae	Pohon	Buah
109	Seledri	<i>Apium graveolens L</i>	Apiaceae	Herba	Daun
110	Sengon	<i>Paraserianthes falcataria</i>	Mimosaceae	Pohon	Kayu
111	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae	Perdu	Daun
112	Sirsak	<i>Annona muricata L</i>	Annonaceae	Pohon	Buah
113	Sirih	<i>Piper betle L</i>	Piperaceae	Herba	Daun
114	Sirih Hutan	<i>Piper aducium L</i>	Piperaceae	Herba	Daun
115	Sukun	<i>Artocarpus communis</i> Forst	Moraceae	Pohon	Buah
116	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Annonaceae	Pohon	Buah
117	Sungkai	<i>Peronema canescens</i> Jack	Verbeaceae	Pohon	Kayu
118	Terong Unggu	<i>Solanum melongena</i>	Solanaceae	Perdu	Buah
119	Terong Pipit	<i>Solanum torvum</i>	Solanaceae	Perdu	Buah
120	Terong Asam	<i>Solanum sp</i>	Solanaceae	Perdu	Buah
121	Tebu	<i>Saccharum officinarum L</i>	Poaceae	Perdu	Batang
122	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi
123	Tengkawang	<i>Shorea macrophylla</i>	Dipterocarpaceae	Pohon	Buah, Kayu
124	Timun	<i>Cucumis sativus L</i>	Cucurbitaceae	Herba	Buah
125	Tomat	<i>Solanum lycopersicum L</i>	Solanaceae	Herba	Buah
126	Tuba	<i>Derris elliptica Benth</i>	Fabaceae	Pohon	Buah
127	Ubi/Singkong	<i>Syzigium caudatilimum</i>	Myrtaceae	Pohon	Umbi
128	Ubi Jalar	<i>Ipomea batatas</i>	Convolvulaceae	Herba	Umbi

Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan, jumlah spesies yang terbanyak berjumlah 72 spesies (36.55%) terdapat pada tumbuhan pangan dan jumlah

spesies yang terendah berjumlah 1 spesies (0.51%) yang terdapat pada tumbuhan pestisida nabati dan disajikan pada Gambar 1.

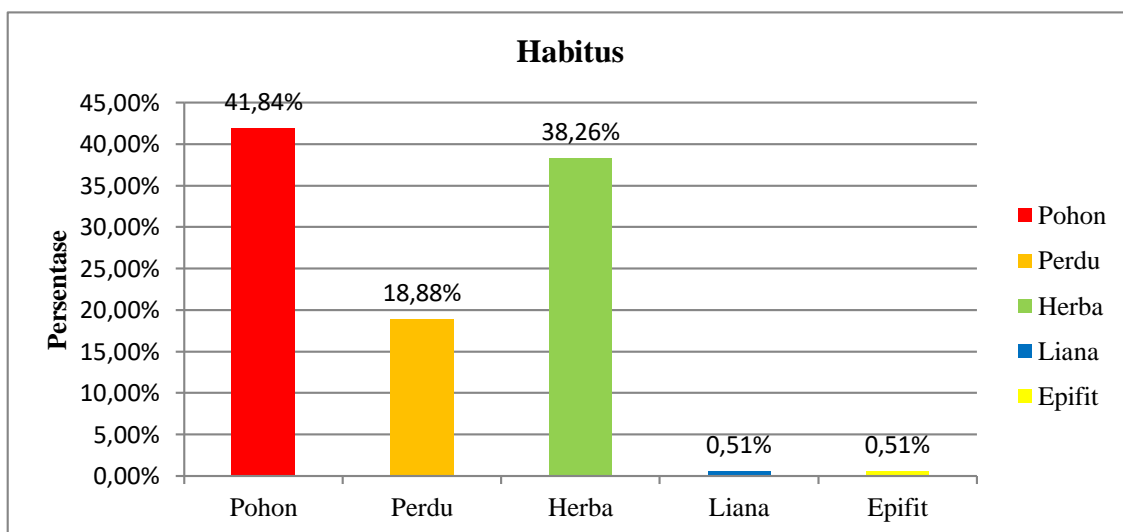


Gambar 1. Jumlah Spesies tumbuhan berguna yang dimanfaatkan masyarakat (*The amount of usefull plant that utilize by the community*)

### Persentase Habitus Tumbuhan

Tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat jika ditinjau dari habitusnya sangat beragam, sehingga dikelompokkan spesies-spesies tumbuhan berguna yang ditentukan berdasarkan tingkat habitusnya. Habitus tumbuhan dikelompokkan ke dalam enam yaitu pohon, perdu, herba, liana,

epifit dan tumbuhan air. Berdasarkan tingkatan habitus tumbuhan, yang banyak digunakan berasal dari tingkat pohon 82 spesies (41.84%), perdu 37 spesies (18.88%), herba 75 spesies (38.26%), liana 1 spesies (0.51%), epifit 1 spesies (0.51%) dan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase habitus



## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Jenis tumbuhan berguna yang dimanfaatkan masyarakat Desa Raut Muara Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau sebanyak 197 spesies dari 54 famili, yang terdiri dari 11 kelompok kegunaan yang meliputi pangan 72 spesies, obat 45 spesies, zat warna 8 spesies, pakan ternak 9 spesies, tumbuhan hias 15 spesies, kerajinan 5 spesies, pestisida nabati 1 spesies, aromatik 8 spesies, kayu bakar 5 spesies, bahan bangunan 16 spesies dan adat 13 spesies. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah pohon sebanyak 41.84% dan herba sebanyak 38,26%.
2. Kecenderungan memanfaatkan tumbuhan tidak hanya terbatas pada keperluan ekonomi tetapi juga untuk kepentingan spritual yang diutamakan guna menjaga keseimbangan sumber-sumber daya alam yang ada di lingkungannya serta kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat.

### Saran

1. Perlu adanya penelitian selanjutnya guna mengetahui lebih dalam lagi potensi dari beberapa tumbuhan berguna yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Raut Muara berdasarkan kegunaannya dengan cara uji fitokimia pada tanaman obat dan uji kandungan gizi pada beberapa tanaman pangan terutama bahan

buah-buahan yang berasal dari hutan yang tumbuh secara liar.

2. Perlu adanya upaya pelestarian terhadap spesies-spesies tumbuhan yang mempunyai nilai manfaat di masyarakat yang keberadaanya terancam punah seperti ulin (*Eusideroxylon zwageri*) dengan cara melakukan pembibitan dan penanaman pada hutan adat maupun hutan tembawang milik masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atok A.R. 2009. *Etnobotani Masyarakat Suku Bunaq (Studi Kasus di Desa Dirun, Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur)*. [Skripsi]. Bogor: Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Insitut Pertanian Bogor.
- Lestari R. 2011. *Kajian Etnobotani Masyarakat Suku Kerinci Di Sekitar Hutan Adat Bukit Tinggi Desa Sungai Deras Kabupaten Kerinci – Provinsi Jambi*. IPB. Bogor.
- Pramuningrum. 2007. *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kabupaten Malang Bagian Timur*. *Skripsi Tidak diterbitkan*. Malang: Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Tekonologi-UIN Malang.
- Syafitri F.R, Sitawati, S Lilik. 2013. *Kajian Etnobotani Masyarakat Desa Berdasarkan Kebutuhan Hidup*. [diunduh 5 Januari 2016].